



---

## ANALISIS FAKTOR RENDAHNYA MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V DI SD NEGERI NGENI 06 KABUPATEN BLITAR

Triya Manika Putra<sup>1</sup>, Alif Mudiono<sup>2</sup>, Candra Utama<sup>3</sup>

<sup>1</sup>UPT SD Negeri Ngeni 06 Kec. Wonotirto

<sup>2,3</sup>Pascasarjana, Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Malang, Malang, 65145

---

### History Article

#### *Article history:*

Received Desember 18, 2022

Approved Desember 22, 2022

---

#### *Keywords:*

*Learning, Mathematics, Learning Interest Factors*

#### ABSTRACT

*This study aims to find out what factors influence the low interest of students in mathematics and how the efforts of teachers in fostering students' interest in learning in Mathematics class V at SD Negeri Ngeni 06 Blitar Regency. The type of research used is qualitative research. Activities in this study were carried out by means of observation, interviews and documentation. Based on the research that has been done, it was found that there are several factors that influence the low interest in learning students in mathematics, including the internal factors of students as indicated by the lack of interest in learning about mathematics and they assume that mathematics is an abstract and difficult subject, students' attention still low in mathematics and has an effect on low student achievement in mathematics. The factor of low student interest in learning also comes from external factors. Based on the results of interviews with teachers, it shows that teachers still use conventional methods and do not maximize existing learning media in teaching mathematics so that they are less attractive to students. Besides that, how to educate parents at home also affects students' learning interest when at school. The conclusion in this study is the efforts made by the teacher in fostering student interest in learning, especially in mathematics by using web-based interactive media (google sites) and using a variety of learning methods.*

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi rendahnya minat siswa pada pelajaran matematika dan bagaimana upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas V di SD Negeri Ngeni 06 Kabupaten Blitar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Kegiatan pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan

---

penelitian yang sudah dilakukan ditemukan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya minat belajar siswa pada pelajaran matematika antara lain yaitu faktor internal siswa yang ditunjukkan dengan kurangnya minat belajar terhadap mata pelajaran matematika dan mereka beranggapan bahwa matematika adalah mata pelajaran yang abstrak dan sulit, perhatian siswa masih rendah terhadap pelajaran matematika serta berpengaruh pada rendahnya prestasi belajar siswa pada pelajaran matematika. Faktor rendahnya minat belajar siswa juga berasal dari faktor eksternal. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, menunjukkan bahwa guru masih menggunakan cara konvensional dan kurang memaksimalkan media pembelajaran yang ada dalam mengajar matematika sehingga kurang menarik bagi siswa. Selain itu cara mendidik orang tua di rumah juga mempengaruhi minat belajar siswa ketika disekolah. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika dengan menggunakan media interaktif berbasis web (google sites) serta menggunakan metode pembelajaran yang variatif.

© 2022 Jurnal Ilmiah Global Education

\*Corresponding author email: [putra08@gmail.com](mailto:putra08@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Matematika di sekolah dasar merupakan pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa. Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada siswa pada semua jenjang pendidikan dan dimulai dari sekolah dasar, sebagai bekal siswa untuk berpikir logis, sistematis, kritis serta kreatif dan mampu bekerja sama. Karena pada era perubahan, tidak pasti dan kompetitif seperti ini, siswa memerlukan kompetensi tersebut agar siswa mempunyai kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup. Pada dasarnya, tujuan mempelajari matematika untuk melatih pola pikir siswa mampu memecahkan masalah yang di hadapi baik masalah dalam pelajaran matematika maupun masalah dalam kehidupan sehari-hari, namun terkadang banyak siswa yang rendah minat belajarnya terhadap matematika karena dianggap matematika adalah pelajaran yang abstrak dan sulit. Bahkan ada pula yang mempunyai pola pikir kalau matematika bisa dipelajari oleh siswa yang mempunyai IQ tinggi saja. Dengan menumbuhkan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika adalah salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh guru dalam melatih pola pikir siswa (Silviani, dkk, 2017: 151). Berdasarkan teori Piaget perkembangan kognitif usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap operasional konkret siswa umumnya masih mengalami kesulitan dalam memahami matematika yang bersifat abstrak (Susanto, 2013: 184). Pada usia dasar seperti ini siswa baru mampu untuk berpikir sistematis sesuai dengan benda maupun peristiwa yang konkret. Oleh sebab itu proses pembelajaran harus menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan sehingga menarik perhatian siswa. Pembelajaran yang menyenangkan akan menarik perhatian siswa sehingga siswa muncul rasa ingin tahu dan minat yang lebih untuk terus belajar agar mendapat hasil yang maksimal. Dengan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, siswa akan menyelesaikan soal dengan baik, sehingga selalu melatih siswa untuk selalu berpikir kritis, kreatif, cermat dan logis agar menjadikan siswa berprestasi dalam pelajaran matematika (Sirait, 2016:36).

Ada beberapa aspek untuk melihat minat belajar yang terdapat pada siswa. Ada tidaknya minat siswa pada pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran, lengkap tidaknya catatan, memperhatikan tidaknya dalam mengikuti pelajaran (Dalyono, 2010: 235). Salah satu

faktor penunjang keberhasilan siswa dalam belajar adalah minat. Melalui minat belajar yang tinggi siswa akan selalu mengikuti setiap proses pembelajaran sehingga dengan mudah memahami konsep yang ada dalam matematika. Oleh karena itu, jika pembelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, maka akan bisa dipastikan sangat berpengaruh dengan hasil belajar siswa. Minat merupakan sesuatu kegiatan yang diawali dengan perasaan senang dan sikap yang positif. Minat dapat mendorong seseorang untuk mempelajari lebih dalam sesuatu yang disebabkan oleh ketertarikannya pada objek tersebut. Sehingga minat juga mendorong untuk melakukan sesuatu hal yang disukainya. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh (Djali, 2011: 121) Sedangkan menurut Sukardi (Susanto, 2013:57) minat dapat diartikan suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Menurut Hadis dan Nurhayati dalam bukunya (2008:44) menjelaskan bahwa minat yaitu suatu ketertarikan yang diwujudkan oleh seseorang pada suatu objek yang disenangi. Menurut Sardiman minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri (Susanto, 2013:57). Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa minat merupakan keadaan di mana seseorang merasa tertarik, atau suka terhadap objek tertentu berupa benda maupun kegiatan yang sesuai dengan keinginannya. Apabila siswa mempunyai minat terhadap suatu proses pembelajaran maka siswa akan menunjukkan sikap maupun perilaku yang baik selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini disebabkan minat yang dimiliki siswa mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan pola berpikir seseorang dalam menentukan suatu keputusan tindakan. Oleh sebab itu minat merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam sebuah proses pembelajaran.

Banyak faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa sehingga pendidik harus memahaminya dengan baik. Hal ini disebabkan faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran sehingga juga akan mempengaruhi hasilnya. Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut diharapkan pembelajaran bisa berjalan dengan baik sehingga dapat memberikan umpan balik bagi pendidik dalam merefleksi pembelajaran yang telah berlangsung. Apabila mungkin selama proses pembelajaran berlangsung siswa kurang memperhatikan serta kurang antusias menerima materi saat pendidik menjelaskan materi. Selain itu juga bisa menjadikan edukasi bagi orang tua yang mungkin masih ada beberapa kekeliruan dalam mendidik anaknya ketika di rumah sehingga mempengaruhi minat belajar siswa. Sehingga perlu diketahui bagi pendidik maupun orang tua, bahwa jika siswa dalam proses pembelajaran merasa senang dan nyaman semua itu dapat menumbuhkan prestasi belajar yang sesuai dengan harapan. Pendidik merupakan sosok yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu salah satu usaha menumbuhkan minat belajar siswa adalah salah satu upaya pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Apabila pendidik dalam menyampaikan materi dapat menyenangkan dan menarik perhatian siswa sehingga siswa antusias dalam mengikuti pelajaran, maka hal tersebut akan menumbuhkan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Menurut Widiasworo (2017:25) Ada beberapa hal yang dapat dilakukan pendidik untuk meningkatkan minat belajar siswa di antaranya 1) Perlunya Sikap Hangat dan Kooperatif; 2) Usahakan mengawali kegiatan pembelajaran yang mengesankan; 3) Kontekstual; 4) Variasikan Metode Pembelajaran; 5) Gunakan Media Pembelajaran; 6) *Ice Breaking* saat jenuh; 7) Pemberian *Reward*.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di kelas V SD Negeri Ngeni 06 pembelajaran matematika tentang akar dan pangkat peneliti menemukan siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Bahkan ada beberapa siswa yang sama sekali tidak tertarik dalam proses pembelajaran, lebih senang bercerita atau bergurau dengan temannya. Berdasarkan wawancara dengan guru prestasi belajar siswa dalam pelajaran matematika tergolong masih rendah. Siswa tidak peduli dengan nilai yang akan diperolehnya. Sudah ada media pembelajaran, namun ketika peneliti melakukan observasi ternyata media tersebut belum digunakan secara maksimal selama proses pembelajaran, mungkin itu juga menjadi salah satu penyebab siswa kurang tertarik dengan proses pembelajaran matematika.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor rendahnya minat belajar matematika siswa pada kelas V di SD Negeri Ngeni 06 Kabupaten Blitar serta mengungkapkan bagaimana upaya guru dalam menumbuhkan minat belajar matematika siswa tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Ali dan Asrori dalam bukunya (2014:121) menjelaskan bahwa Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat alami dengan pendekatan pada suatu fenomena atau gejala. Hal ini sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, karena judul yang peneliti pilih lebih mengarah pada pendeskripsian sesuatu.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Ngeni 06 Kabupaten Blitar pada kelas V semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 dengan subjek siswa. Subjek dalam penelitian ini nanti akan memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti selama melakukan penelitian.

Sumber data yang akan diperoleh dalam penelitian kali ini menggunakan teknik *snowball sampling*. Menurut Sugiyono dalam bukunya (2010:125) *Snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Teknik atau metode dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu dengan model Miles and Huberman. Menurut Miles and Huberman dalam aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2010:337). Aktivitas dalam melakukan analisis data dengan menggunakan model Miles and Huberman yaitu pemilihan data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan (*conclusion drawing/veryvication*).

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber berfungsi untuk menguji kredibilitas sumber dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Uji kredibilitas pada penelitian ini yaitu tentang faktor rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika, maka pengumpulan data dan pengujiannya dilakukan pada siswa, guru, dan orang tua siswa kelas V. Sementara triangulasi merupakan teknik uji kredibilitas data yang digunakan untuk mendapatkan data. Teknik untuk menguji data adalah dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari wawancara akan dicek dengan data observasi dan dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Faktor Minat Belajar Matematika Siswa**

Banyak faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa. Hasil dari penelitian ini terdapat dua faktor yang mempengaruhi rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Menurut Syah dalam bukunya menggolongkan dua faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari dua aspek yaitu aspek fisiologis dan aspek psikologis. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap guru maupun orang tua, dapat disimpulkan bahwa kondisi kesehatan siswa kelas V termasuk baik. Mereka dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara yang sudah dilakukan peneliti terhadap sebagian besar siswa. Aspek Fisiologi menurut Syah (2011:145) yaitu merupakan keadaan atau kondisi jasmani yang menandakan kesehatan atau kebugaran tubuh siswa, yang dapat mempengaruhi semangat dan intensitas belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada aspek fisiologis ini siswa kelas V menunjukkan bahwa mereka memiliki kebugaran jasmani yang cukup baik, sehingga seharusnya mereka juga memiliki minat belajar yang tinggi. Dilanjutkan pada aspek psikologis berdasarkan hasil wawancara terhadap guru, siswa maupun orang tua menyatakan bahwa kurangnya minat siswa dalam proses pembelajaran matematika. Begitu juga ketika berada di rumah, disuruh

belajar matematika biasanya hanya belajar sebentar kemudian bermain karena menurut mereka matematika itu sulit dan membosankan.

Ada tidaknya minat siswa dalam belajar sebenarnya bisa terlihat berdasarkan sikap dan perhatian siswa selama proses pembelajaran. Minat dapat dilihat dari cara anak dalam mengikuti pelajaran serta memperhatikan tidaknya dalam pembelajaran tersebut (Dalyono, 2010:235). Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa siswa kurang memperhatikan penjelasan guru selama proses pembelajaran. Hal ini dapat menunjukkan bahwa minat belajar matematika siswa sangat rendah. Kartika dalam bukunya juga mengatakan salah satu indikator minat belajar yaitu dapat dilihat dari aspek keterlibatan yang menunjukkan bentuk siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. hal ini memperkuat hipotesis peneliti dalam penelitian ini.

Faktor Eksternal adalah faktor -faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dari luar di antaranya yaitu orang tua, guru maupun lingkungan belajar. Berdasarkan hasil wawancara ditemukan fakta bahwa dalam menyampaikan materi pembelajaran guru jarang menggunakan media pembelajaran sehingga siswa bosan dan tidak tertarik untuk mendengarkan. Pada saat penyampaian materi bahkan kadang guru hanya menggunakan buku siswa ataupun LKS yang tersedia. Guru tidak menggunakan sumber belajar lain untuk menarik minat siswa dalam proses pembelajaran.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa faktor eksternal rendahnya minat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika adalah dari faktor guru. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa faktor eksternal rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika disebabkan oleh guru yang selalu mengajar dengan metode konvensional. Sehingga siswa tidak tertarik dengan materi yang disampaikan. Hal ini sesuai dengan penjelasan Hadist dan Nurhayati (2010:45) yang menerangkan bahwa minat belajar siswa dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru, sikap dan perilaku guru, media pembelajaran, fasilitas pembelajaran, lingkungan belajar, suara guru, dan lainnya. Dilihat dari segi orang tua, dari hasil wawancara juga menunjukkan bahwa orang tua sering hanya memarahi siswa ketika mendapat nilai yang kurang memuaskan. Tanpa mencari tahu penyebab ataupun mendampingi siswa ketika belajar di rumah. Sikap orang tua yang hanya memarahi tersebut juga berpengaruh terhadap sikap siswa dalam proses pembelajaran.

Hal ini sangat bertolak belakang dengan pendapat Widiaworo (2017:20) yang menjelaskan bahwa Perhatian orang tua sangat berpengaruh akan ketertarikan belajar siswa. Pernyataan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kurang tepatnya cara mendidik orang tua di rumah terhadap anaknya sehingga berpengaruh pada minat belajar siswa disekolah. Selanjutnya dilihat berdasarkan faktor lingkungan dari hasil pengamatan dan wawancara dengan orang tua, dan guru lingkungan di sekitar gedung sekolah dan tempat tinggal siswa terbilang cukup kondusif dan sangat mendukung untuk proses pembelajaran. Pernyataan tersebut sesuai dengan yang dijelaskan oleh Syah (2011:145) lingkungan non sosial merupakan lingkungan yang terdiri dari gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal siswa, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa lingkungan belajar baik dari segi tempat maupun letak sekolah, sangat kondusif dan mendukung untuk proses pembelajaran.

## 2. Upaya guru dalam meningkatkan belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan dari hasil pengamatan dan wawancara bahwa upaya pendidik dalam menumbuhkan minat belajar siswa sudah cukup baik. Namun semuanya belum terlaksanakan secara maksimal. Upaya pendidik dalam menumbuhkan minat belajar siswa dengan cara memberikan soal maupun mencongak itu sudah cukup baik. Namun semua itu dirasa kurang menarik bagi siswa. Mungkin akan lebih menarik lagi jika pendidik menyampaikan materi pembelajaran matematika dengan menggunakan media pembelajaran interaktif khususnya dalam hal ini memakai *google sites*. upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa yaitu penggunaan media pembelajaran dalam setiap kegiatan pembelajaran serta perlunya sikap guru yang hangat dan kooperatif (Widiaworo, 2017:25). Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Paseleng, M. C., & Arfiyani, R (2015) dengan judul Pengimplementasian

Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar. Hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis multimedia interaktif memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran. Hal ini bisa dijadikan salah satu referensi pendidik dalam melakukan pembelajaran yang akan datang untuk menumbuhkan minat belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran matematika.

## KESIMPULAN

Rendahnya minat belajar matematika kelas V di SD Negeri Ngeni 06 Kabupaten Blitar disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berada dalam diri siswa, yaitu faktor fisiologis maupun psikologis. Faktor psikologis dalam diri siswa yang lebih dominan dibandingkan dengan faktor jasmaniah. Sementara faktor psikologis itu sendiri juga terbagi menjadi beberapa hal antara lain dari perhatian siswa, tingkat kecerdasan serta sikap siswa terhadap proses pembelajaran. Faktor lain yang mempengaruhi rendahnya minat belajar siswa adalah faktor eksternal atau biasa disebut faktor dari luar. Faktor eksternal ini merupakan meliputi cara mengajar guru, sikap, perhatian maupun didikan orang tua ketika di rumah, serta fasilitas yang ada dalam proses pembelajaran.

Upaya yang dapat dilakukan oleh pendidik dalam menumbuhkan minat belajar siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara. Salah satu caranya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis web (*google sites*) dan dengan metode mengajar yang lebih bervariasi. Sehingga akan menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran serta meningkatkan minat siswa untuk mempelajari matematika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M dan Asrori, M. (2014). *Metodelogi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Dalyono, M. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hadis, A dan Nurhayati. (2010). *Psikologi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Kartika, H. (2014). *Pembelajaran Matematika Berbantuan Software MatLab sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Minat Belajar Siswa SMA*. JUDIKA (Jurnal Pendidikan Unsika), 2(1).
- Nahdi, D. S. (2017). *Implementasi Model Pembelajaran Collaborative Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Cakrawala Pendas. 3 (1). hal. 20-29.
- Paseleng, M. C., & Arfiyani, R. (2015). *Pengimplementasian Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 5(2), 131-149.
- Silviani, T.R. (2017). *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Menggunakan Inquiry Based Learning Setting Group Investigation*. Kreano. 8 (2) (2017): 150-161
- Sirait, E. D. (2016). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Jurnal Formatif. 6(1): 35-43
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Syah, M. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Widiasworo, Erwin. (2017). *Masalah-masalah Siswa dan Solusinya*. Yogyakarta: Araska